

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara ringkas, studi ini mengempasis bahwa Desa Kemiri Barat telah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sesuai dengan konsepsi *Good Governance* di tingkat desa (*Good Village Governance*). Keberhasilan pengelolaan keuangan desa tidak terlepas dari faktor – faktor yang mempengaruhinya, baik dari faktor personal, kepemimpinan, maupun kontekstual. Kompetensi staf, komitmen organisasi yang dimiliki, optimalisasi peran BPD, kualitas sumber daya manusia, serta terbentuknya konstruksi sosial masyarakat sejak dahulu sebagai dampak dari sejarah Panjang kehadiran pendidikan di Desa Kemiri Barat yang menjadi faktor pendorong munculnya kepercayaan masyarakat kepada siapapun yang menjalankan roda pemerintahan desa Kepercayaan masyarakat tersebut hadir dalam bentuk partisipasi mereka yang secara aktif *bergotong – royong* membangun desa, maupun masyarakat yang vokal dalam menyampaikan aspirasi, saran, atau kritik. Hal ini dikarenakan mereka meyakini Pemerintah Desa akan bersikap responsif dan terbuka terhadap suara mereka.

Hasil studi ini memberikan wawasan terkait akuntabilitas dan transparansi yang menjadi satu kesatuan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa, yang mana di dalamnya melibatkan partisipasi masyarakat dan keterbukaan informasi sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat, dan begitu pun sebaliknya. Kepercayaan masyarakat itulah yang kemudian mendorong pemerintah desa untuk melakukan peneglolaan keuangan sesuai dengan prinsip *Good Village*

Governance. Nilai yang telah terbentuk secara kokoh di dalam masyarakat menjadi salah satu faktor penentu yang mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat tersebut hadir sebelum dan muncul sesudah implementasi *Good Village Governance* dalam pengelolaan keuangan di Desa Kemiri Barat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terlepas dari hasil yang dipaparkan, penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya dilakukan di salah satu, yakni Desa Kemiri Barat sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menghasilkan generalisasi yang kuat dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, pengambilan narasumber dari kelompok masyarakat desa dinilai kurang representative sehingga tidak cukup untuk melihat sejauh mana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Desa. Studi ini dianggap akan lebih akurat dengan menggunakan metode dengan kuantitatif untuk mendapatkan tingkat akurasi perspektif masyarakat desa terkait kepercayaan mereka terhadap pengelolaan keuangan desa. Maka dari itu, studi ini diharapkan mam

5.3 Saran

Merujuk pada hasil temuan, maka beberapa implikasi yang dapat disarankan adalah perlunya untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait perspektif masyarakat dalam hal *community trust* terhadap eksistensi *good village governance* dengan melibatkan subjek yang lebih representative dari kalangan masyarakat di luar tokoh masyarakat. Selain itu, keberhasilan pemerintah Desa Kemiri Barat tidak terlepas dari kehadiran kepercayaan masyarakat yang telah terbangun dengan solid diharapkan dapat menjadi referensi bagi desa – desa sejenis bahwsannya penting untuk memupuk dan menjaga kepercayaan masyarakat.